

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Ketaatan pada Tata Tertib

1. Pengertian Ketaatan pada Tata Tertib

Ketaatan merupakan kemauan menaati sesuatu dengan takluk dan tunduk. Pelanggaran dapat dilakukan oleh siapapun termasuk remaja, karena remaja sedang mengalami tahapan masa menentang (*trotzalter*). Ketaatan terhadap peraturan tidak hanya berdasarkan pada norma sosial yang berlaku di lingkungan sekolah saja, namun dibutuhkan juga dorongan dari dalam diri individu siswa.¹

Ketaatan terhadap tata tertib sekolah diharapkan mampu berimbas terhadap kepribadian dan karakter siswa. Karakter yang diharapkan adalah tertib dan disiplin dalam setiap urusan termasuk dalam belajar. Hasil belajar siswa akan optimal apabila siswa tersebut mau berusaha keras dan dengan ketertiban yang tinggi juga disertai dengan kepatuhan terhadap aturan dan norma.²

Tata tertib adalah aturan tertulis yang mengikat yang harus dipatuhi oleh semua orang yang tinggal di sekolah. Semua pihak yang terlibat dalam milieu pondok harus bekerja sama untuk memaksimalkan pelaksanaan tata tertib tersebut.

Tata tertib dibuat untuk diikuti, dan pelanggaran akan menyebabkan sanksi. agar orang yang melanggar undang-undang jera. Beberapa hal dapat menyebabkan santri tersebut melanggar. Baik faktor internal sendiri maupun faktor eksternal. Selain itu, ada faktor lain yang dapat berfungsi sebagai penghalang, seperti lingkungan emosional dan mental keluarga, lingkungan sekitar, teman dekat, dan kondisi psikologis.³

2. Fungsi Ketaatan pada Tata Tertib

¹Wildana Latif Mahmud, "Strategi Guru pendidikan agama islam dalam kenakalan siswa pada kelas XII Madrasah Aliyah Infaul Ghoy Semarang." *Jurnal Pendidikan*

²Gelar Boto Apriliyanto, "Pengaruh Ketaatan Pada Tata Tertib Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.3, No.2 (2018).

³Faiz and al Muwrnawan Amin, "Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Melanggar Tata Tertib Di Jurusan Bangunan SMK Negeri 1 Padang," *Jurnal Pendidikan*, 2-3.





Tata tertib mempunyai dua fungsi yang sangat penting dalam membantu membiasakan anak mengendalikan dan mengekang perilaku yang di inginkan, yaitu sebagai berikut:

- a. Peraturan mempunyai nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui oleh anggota kelompok tersebut.
- b. Peraturan membantu menghentikan perilaku yang tidak diinginkan. Agar tata tertib memenuhi kedua fungsi di atas, individu atau siswa harus memahami, mengingat, dan menerimanya.⁴

1. Indikator Ketaatan pada tata tertib

Menurut A. Tabrani Rusyan, indikator tata tertib sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Patuh terhadap aturan sekolah sehingga pembelajaran lancar
- 2) Mengikuti petunjuk yang berlaku di sekolah
- 3) Menjaga peraturan yang berlaku
- 4) Tidak suka berbohong
- 5) Tingkah laku yang menyenangkan
- 6) Rajin dalam belajar
- 7) Tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas
- 8) Tidak mengandalkan orang lain untuk bekerja untuk kepentingan sendiri
- 9) Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas
- 10) Tidak meninggalkan kelas terlalu sering
- 11) Tidak mengabaikan tugas guru
- 12) Menerima berbagai pembaharuan pendidikan
- 13) Berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi pembelajaran sekolah
- 14) Tidak membuat keributan di dalam kelas
- 15) Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.⁵

Menurut Siti Melchaty, tanda-tanda tata tertib sekolah adalah sebagai berikut: *Pertama* :Peraturan sekolah seperti piket, pakaian seragam, dan lain-lain; *Kedua* :Sekolah membuat

⁴Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga) 85.

⁵ A. Tabrani Rusyan, *Strategi Budi Pekerti*, (Yogyakarta: PT.Sinergi Pustaka Indonesia, 2015), 105.



jadwal yang harus dipatuhi; *Ketiga* :Siswa mengikuti pelajaran secara aktif dan tertib; *Keempat* :Siswa mematuhi perintah guru khusus pelajaran, seperti pramuka dan PR; *Kelima* :Perhatian siswa terhadap tanggung jawab individu dan kelompok; dan *Keenam* :Sekolah membuat jadwal masuk dan keluar sekolah.⁶

B. Teori Kedisiplinan

1. Definisi Kedisiplinan

Menurut The Lieng Gie, disiplin ialah suatu keadaan tertib yang mana orang-orang yang tergabung didalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa gembira.⁷

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang sering dikaitkan dengan ketertiban dan aturan. Kata disiplin juga berasal dari kata latin discere yang, yang berarti belajar. Dari kata ini, kata diciplina, yang berarti pengajaran atau pelatihan, muncul. Kata disiplin juga berasal dari kata pengikut, yang berarti seorang yang secara sukarela mengikuti seorang pemimpin atau belajar darinya.

Dalam bukunya Tu'u, Djojonegoro menyatakan bahwa ada dua faktor yang memengaruhi disiplin: Faktor internal seperti kesadaran dan kondisi dirinya dan faktor eksternal seperti lingkungan sekitarnya.⁸

Selain itu, disiplin dapat didefinisikan sebagai suasana yang diciptakan dan dibentuk melalui keteraturan, ketaatan, atau patuh. Dari hasil naluri kesadarannya, disiplin yang baik pada esensinya akan tumbuh dan berkembang. Kesuksesan dalam melakukan segala hal akan bergantung pada sikap disiplinnya. Orang yang disiplin akan melakukan apa yang diikuti nalurinya.⁹

⁶ Siti Melchaty, *Pengantar dan Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Ganesa Exact, 1990). 151-199. 199. 199.

⁷ Novan Andi Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), 159.

⁸ Rhomadhon Sinta Pratiwi and Muhsin, "Pengaruh Tata Tertib Sekolah, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Minat Belajar Terhadap Disiplin Belajar", *Economic Education Analysis* 7, No. 2 (2018), 240.

⁹ Suradi, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Siswa", *Briliant jurnal*, Vol.2, No.4 (2017), 528.



Keith Davis menggambarkan disiplin sebagai pengawasan diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu yang telah diputuskan dan diterima sebagai tanggung jawab.¹⁰ Dalam islam banyak mengajarkan tentang kedisiplinan seperti firman Allah dalam QS. Al Ashr (103): 1-3.

وَالْعَصْرِ
إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: "Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran."¹¹

2. Fungsi Kedisiplinan

a. Menata Kehidupan Bersama

Manusia memiliki banyak sifat, karakteristik, kepribadian, latar belakang, dan cara berpikir yang berbeda. Tidak hanya sebagai individu, tetapi juga sebagai makhluk sosial yang selalu memiliki hubungan dan ikatan dengan orang lain. Ketaatan dan kepatuhan ini membatasi dirinya sendiri dan merugikan orang lain yang menghasilkan hubungan yang baik dengan sesama.¹²

b. Membangun Kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan, keluarga, pergaulan, sekolah, dan disiplin. Disiplin yang diterapkan di lingkungan tersebut berdampak pada pertumbuhan kepribadian yang baik.

c. Pemaksaan

¹⁰Santoso Sastropoetro, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional* (Bandung: Penerbit Alumni, Tt), 74.

¹¹Al-Qur'an, 103 (al-Ashr): 1-3.

¹² Cony Seniawan, *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global* (Jakarta: PT. Prenhalindo, 2002), 38-39.



Salah satu cara disiplin dapat digunakan adalah dengan memaksa seseorang untuk mengikuti peraturan yang ada di lingkungannya. Selanjutnya, disiplin ini diharapkan menjadi lebih kuat dan lebih kuat di masa depan.¹³

3. Indikator Kedisiplinan

Indikator disiplin digunakan untuk menentukan disiplin seseorang . Menurut karangan buku Nganimun Naim, hadir tepat waktu, mengikuti peraturan sekolah, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan menyelesaikan pekerjaan rumah.¹⁴

Menurut Moenir indikatornya adalah:

1. Disiplin waktu

- a. Tepat waktu dalam belajar, yang berarti datang dan pulang sekolah tepat waktu, baik di sekolah maupun di rumah
- b. Tidak membolos atau meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung
- c. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

2. Disiplin Perbuatan

- a. Patuh pada peraturan yang berlaku
- b. tidak menentangnya
- c. Tidak meminta orang lain bekerja untuk dirinya sendiri
- d. Tidak suka berbohong.¹⁵

¹³*Ibid.*, 45-47

¹⁴Ngainun Naim,*Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media,2012),146.

¹⁵Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*,(Jakarta: Bumi Aksara,2010),96.